

ABSTRAK

Menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. *Example Non-Example* Strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Berkaitan dengan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example* pada Siswa Kelas X *Broadcast* SMK Negeri 10 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rumusan masalah yang penulis ajukan sebagai berikut (1) mampukah penulis melaksanakan pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example* pada siswa kelas X SMK 10 Bandung;? (2) mampukah siswa kelas X SMK 10 Bandung memproduksi teks prosedur kompleks setelah menggunakan metode *Example Non-Example*;? dan (3) tepatkah metode *Example Non-Example* diterapkan pada pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK 10 Bandung.

Hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut (1) penulis mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example* pada siswa kelas X SMK 10 Bandung; (2) siswa kelas X SMK 10 Bandung mampu mengikuti pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example*; dan (3) metode *Example Non-Example* tepat digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK 10 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan teknik penelitian studi pustaka, uji coba, tes, dan analisis. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

1. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example* pada siswa kelas X *Broadcast* SMK 10 Bandung. Hal ini terbukti dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran 3,3. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan baik (B), sehingga penulis dianggap berhasil melaksanakan pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example*.
2. Siswa kelas X *Broadcast* SMK 10 Bandung, mampu memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Example Non-Example*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pretes yaitu 47,2 dan rata-rata postes 80. Terdapat peningkatan sebesar 32,8.
3. Metode *Example Non-Example* tepat digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks pada siswa kelas X *Broadcast* SMK 10 Bandung. Hal ini terbukti dari perhitungan statistik dengan hasil t hitung \geq sebesar 16,73 dan t tabel sebesar 2,06 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan sebesar 24.